Nama: Dwi Intan Rahmadani

NPM: 2213031048

Resume Buku 1: Ekonomi Industri

Buku Industrial Economics karya Prof. L. R. Sharma dan Prem Prakash membahas

secara komprehensif teori dan praktik ekonomi industri sebagai cabang ilmu ekonomi

yang menelaah hubungan antara perusahaan, pasar, dan pembangunan ekonomi.

Ekonomi industri berawal dari pemikiran klasik Adam Smith hingga berkembang

melalui teori Structure Conduct Performance (SCP) yang dikemukakan oleh Joe Bain.

Buku ini menjelaskan bahwa ekonomi industri tidak hanya bersifat teoretis, tetapi

juga empiris karena menekankan pengamatan terhadap perilaku nyata perusahaan

dalam berbagai struktur pasar. Dengan demikian, ekonomi industri menjadi jembatan

antara teori ekonomi dan realitas bisnis, yang membantu memahami bagaimana

struktur pasar dan strategi perusahaan memengaruhi efisiensi serta kesejahteraan

masyarakat.

Selain membahas dasar teoretis, buku ini juga menguraikan pentingnya industrialisasi

sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang.

Industrialisasi dianggap mampu meningkatkan produktivitas, memperluas kesempatan

kerja, serta mengubah struktur ekonomi dari agraris menuju sektor industri dan jasa.

Hubungan antara pertanian dan industri dipandang saling melengkapi industri

membutuhkan bahan baku dari sektor pertanian, sementara pertanian memperoleh

dukungan berupa pupuk, alat, dan teknologi dari sektor industri. Buku ini juga

menyoroti persoalan ketenagakerjaan dalam proses industrialisasi, termasuk

perdebatan antara penggunaan teknologi padat karya dan padat modal yang

berdampak langsung pada penyerapan tenaga kerja.

Selanjutnya, buku ini membahas strategi kebijakan dan struktur kelembagaan yang

mendukung pertumbuhan industri, seperti strategi substitusi impor, orientasi ekspor,

peran sektor publik dan swasta, serta kebijakan liberalisasi ekonomi. Dalam konteks

India, penulis menyoroti peranan penting kebijakan pemerintah dalam pengembangan infrastruktur, penyediaan pembiayaan industri, serta distribusi regional yang seimbang. Di sisi lain, buku ini juga mengulas berbagai tantangan seperti konsentrasi industri, efisiensi sektor publik, serta dampak globalisasi terhadap struktur industri nasional. Secara keseluruhan, buku *Industrial Economics* menegaskan bahwa pemahaman terhadap perilaku perusahaan, struktur pasar, dan kebijakan pemerintah merupakan landasan penting bagi perumusan strategi pembangunan industri yang efisien, adil, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Resume Buku 2: Teori Ekonomi Industri

Ekonomika Industri karya Prof. Lincolin Arsyad, Ph.D. membahas konsep dasar ekonomi industri sebagai cabang ilmu ekonomi yang mempelajari keterkaitan antara perusahaan, industri, dan masyarakat. Ekonomika industri bertujuan memahami struktur, perilaku, dan kinerja pasar melalui pendekatan yang fleksibel dan induktif. Berbeda dari ekonomi mikro yang bersifat deduktif dan berasumsi pada maksimisasi laba, ekonomi industri lebih menekankan kondisi nyata di lapangan dan strategi perusahaan dalam menghadapi berbagai kendala bisnis. Disiplin ini memiliki dua elemen utama, yaitu elemen deskriptif yang menyediakan informasi tentang kondisi industri dan elemen analitis yang digunakan untuk merumuskan kebijakan dan pengambilan keputusan bisnis.

Secara historis, ekonomi industri berkembang sejak pemikiran Adam Smith dengan konsep division of labor dan teori harga, hingga teori-teori modern seperti Structure Conduct Performance (SCP) oleh Joe S. Bain, yang menjelaskan hubungan antara struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja industri. Seiring perkembangan zaman, muncul pula berbagai paradigma lain seperti Behaviorist, New Industrial

Economics (dengan teori permainan), Chicago School (yang menekankan efisiensi), Contestable Market (yang menyoroti kemudahan keluar-masuk pasar), dan Austrian School (yang menekankan inovasi dan minimnya intervensi pemerintah). Perkembangan ini menunjukkan bahwa ekonomi industri terus beradaptasi terhadap dinamika pasar dan teknologi.

Buku ini juga menjelaskan pentingnya ekonomi industri dalam memahami fenomena konsentrasi pasar, persaingan usaha, serta dampaknya terhadap efisiensi ekonomi dan pemerataan pembangunan. Dengan memahami struktur dan perilaku pasar, para pemangku kepentingan dapat merumuskan kebijakan industri yang adil dan efisien. Pendekatan seperti SCP dan model modern seperti Porter's Five Forces membantu menganalisis kekuatan kompetitif, ancaman pendatang baru, daya tawar pembeli dan pemasok, serta produk substitusi. Secara keseluruhan, buku ini menegaskan bahwa pemahaman terhadap ekonomi industri sangat penting bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan dalam menciptakan strategi pembangunan ekonomi yang berdaya saing, efisien, dan berkeadilan.